

HUBUNGAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN PADA BAYI USIA LEBIH DARI 6 BULAN DI DESA PAMONGAN KECAMATAN GUNTUR KABUPATEN DEMAK

THE CORRELATIONS OF FOOD SUPPLEMENT GIVING PRACTICE WITH THE WEIGHT GAIN OF BABIES OLDER THAN 6 MONTHS IN RESIDENCE GUNTUR VILLAGE PAMONGAN DISTRICT DEMAK

RatnaTirtaningTyas¹⁾, Fitriani Nur Damayanti²⁾, Siti Istiana³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Semarang

E-mail : bidan@unimus.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang : Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan terbaik untuk bayi yang nilainya tidak bias digantikan oleh apapun juga. Pemberian ASI ikut memegang peranan dalam menghasilkan manusia yang berkualitas. Dengan bertambahnya usia bayi, bertambah pula kebutuhan akan zat-zat gizi. Oleh karena itu mulai umur 6 bulan, selain ASI bayi perlu diberi makanan lain. Makanan ini disebut Makanan Pendamping ASI. **Tujuan :** Penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Praktek Pemberian Makanan Tambahan Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Usia Lebih Dari 6 Bulan di Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun 2013. **Metode :** Penelitian ini yang berupa studi deskriptif analitik. Rancangan penelitian ini, penulis menggunakan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah bayi usia lebih dari 6 bulan dengan praktik pemberian makanan tambahan berjumlah 19 responden, dengan teknik sampling jenuh. **Hasil :** Ibu bayi di Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak sebagian besar mempunyai praktik pemberian makanan tambahan yang baik sebanyak 13 responden (68,4%). Sebagian besar mengalami kenaikan berat badan sebanyak 11 responden (57,9%). **Simpulan :** Ada hubungan yang bermakna Praktik pemberian makanan tambahan dengan kenaikan berat badan pada bayi usia lebih dari 6 bulan Di Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun 2013.

Kata kunci : Pemberian Makanan Tambahan dan Kenaikan Berat Bada Pada Bayi Usia Lebih Dari 6 Bulan

ABSTRACT

Background : Breastfeeding is the best food for babies whose value cannot be replaced by anything else. Breastfeeding has a role in producing quality human. With the increasing age of the baby, so does the need for nutrients. There fore, from age 6 months, babies need to be given other foods than breastfeed only. This food is called Complementary feeding. **Purpose :** To determine the relations of food supplement giving practice with the weight gain of babies older than 6 months in Residence Guntur Village Pamongan District Demak in 2013. **Methods :** The type of research used is a descriptive analytic study. Forthe design of this study, the authors used cross-sectional. The sample in this study were babies aged over 6 months with food supplement feeding practices amounted to 19 respondents, with saturated sampling technique. **Results :** Babies mother in the Residence Pamongan Village Guntur District Demak mostly have good feeding practice as many as 13 respondents (68.4%). Most of them experiencing babies weight gain as much as 11 respondents (57.9%). **Conclusion :** There is a significant correlation betweenfood supplement feeding practices with the weight gain of babies older than 6 months in Residence Guntur Village Pamongan District Demak Year 2013.

Keywords : Food Supplement Feeding and Weight Increase Of Babies Older Than 6 Months

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan bayi sebagian besar ditentukan oleh jumlah air susu ibu (ASI) yang diperoleh, termasuk energi dan zat gizi lainnya yang terkandung didalam ASI tersebut (Depkes RI, 1992 dalam Siregar, 2004).

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan terbaik untuk bayi yang nilainya tidak bisa digantikan oleh apapun juga. Pemberian ASI ikut memegang peranan dalam menghasilkan manusia yang berkualitas. Dengan bertambahnya usia bayi, bertambah pula kebutuhan akan zat-zat gizi. Oleh karena itu mulai umur 6 bulan, selain ASI bayi perlu diberi makanan lain. Makanan ini disebut Makanan Pendamping ASI (Suhardjo, 2010).

Pemberian makanan tambahan sangat diperlukan terutama untuk bayi di atas umur enam bulan yang sudah memerlukan makanan tambahan bergizi. Pada usia enam bulan ke atas, bayi tidak cukup hanya diberi ASI dan susu formula saja. Tetapi masih banyak bayi yang tidak diberi makanan tambahan yang memadai karena daya beli orang tuanya yang rendah. Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 450/2004, bayi harus diberi ASI saja hingga usia enam bulan, bukan empat bulan (Depkes RI, 2003).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian makanan tambahan pada bayi yaitu umur, berat badan, diagnosis dari penyakit dan stadium, keadaan mulut sebagai alat penerima makanan, kesukaan dan ketidaksukaan, akseptabilitas terhadap jenis makanan dan toleransi anak terhadap makanan yang diberikan, jenis dan jumlah makanan yang diberikan, dan kapan saat yang tepat pemberian makanan (Proverawati, 2009).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh bayi usia lebih dari 6 bulan. Sampel dalam penelitian ini adalah 19 responden, 19 bayi usia lebih dari 6 bulan dengan pemberian makanan tambahan. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil anggota populasi semua menjadi sampel (Hidayat, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

- a. Praktik pemberian makanan tambahan

Tabel 1. Distribusi frekuensi Praktik Pemberian Makanan Tambahan di Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak 2013

Praktik	Frekuensi	Persentase
Baik	13	68,4%
Tidak baik	6	31,6%
Jumlah	19	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu bayi di Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak mempunyai praktik pemberian makanan tambahan yang baik sebanyak 13 responden (68,4%) dan sebagian kecil mempunyai praktik pemberian makanan tambahan yang tidak baik sebanyak 6 responden (31,6%).

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Novita 2009 yaitu lebih banyak responden memiliki pengetahuan baik (57,3%) mengenai pemberian makanan tambahan pada bayi.

- b. Kenaikan berat badan bayi

Tabel 2. Distribusi frekuensi Kenaikan berat badan bayi di Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak 2013

Kenaikan Berat Badan	Frekuensi	Persentase
Naik	13	68,4%
Tidak naik	6	31,6%
Jumlah	19	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar bayi di Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak mengalami kenaikan berat badan sebanyak 13 responden (68,4%) dan sebagian kecil tidak mengalami kenaikan berat badan sebanyak 6 responden (31,6%).

c. Hubungan Praktik Pemberian Makanan Tambahan Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Usia Lebih Dari 6 Bulan Di Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak

Pemberian makanan tambahan	Kenaikan berat badan						R ²	p value
	Naik		Tidak naik		Total			
	f	%	f	%	f	%		
Baik	12	92,3	1	7,7	13	100,0	0,871	0,015
Tidak baik	1	16,7	5	83,3	6	100,0		
Jumlah	13	68,4	6	31,6	19	100,0		

Berdasarkan hasil penelitian, kemudian dilakukan analisa data dengan menggunakan perhitungan secara statistik dengan *Rank Spearman* maka didapatkan hasil nilai *r* hitung sebesar 0,547 dengan *p value* 0,015 < 0,05, maka Berdasarkan kriteria penolakan *H₀* dapat dinyatakan hipotesa (*H₀*) ditolak dan Hipotesa (*H_a*) diterima sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna Praktik pemberian makanan tambahan dengan

kenaikan berat badan pada bayi usia lebih dari 6 bulan Di Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun 2013.

SIMPULAN

1. Ibu bayi di Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak sebagian besar mempunyai praktik pemberian makanan tambahan yang baik sebanyak 13 responden (68,4%).
2. Bayi di Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak sebagian besar bayi mengalami kenaikan berat badan sebanyak 13 responden (68,4%).
3. Ada hubungan yang bermakna Praktik pemberian makanan tambahan dengan kenaikan berat badan pada bayi usia lebih dari 6 bulan Di Desa Pamongan Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun 2013 (hasil nilai *r* hitung sebesar 0,547 dengan *p value* 0,015 < 0,05).

DAFTAR PUSTAKA

Dasuki, 2010. *Data Pijat Bayi*. <http://www.google.com>. Akses 18 Mei 2013.

Hidayat, A. Aziz Alimul. 2010. *Metode penelitian kebidanan dan teknik analisa data*. Jakarta : Salemba Medika.

Proverawati, 2005. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.

Siregar, effendi. 2004. *Pertumbuhan dan perkembangan anak*. Bandung : UNPAD.

Suhardjo, 2011. *Pemberian Makanan
Pada Bayi dan Anak.*
Yogyakarta : Kasinus.